

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karsinoma kolorektal merupakan pembelahan tidak terkendali dari sel yang terjadi pada kolon dan rektum.¹ Etiologi karsinoma kolorektal hingga saat ini masih belum diketahui secara pasti, tetapi banyak penelitian yang mengaitkan faktor genetik dengan penyebab terjadinya kanker tersebut.²

Karsinoma kolorektal hampir selalu diawali sebagai polip, yaitu pertumbuhan sel non-kanker yang berkembang di lapisan mukosa kolon atau rektum. Perkembangan tersebut terjadi dengan perkiraan periode 10-15 tahun. *Stem cell* (sel punca) atau *stem cell-like-cell* saat ini diasumsikan sebagai sel asal dari karsinoma kolorektal. Polip, umumnya terdeteksi pada individu berisiko usia ≥ 50 tahun. Prevalensi lebih tinggi pada usia tua dan laki-laki. Namun, polip yang berkembang menjadi kanker diperkirakan memiliki persentase hanya sekitar 10%. Proses perkembangan yang terjadi akan berjalan perlahan selama 10 hingga 20 tahun, namun dapat juga lebih lama saat polip telah berukuran besar.³ Terdapat beberapa pilihan pemeriksaan untuk diagnosis karsinoma kolorektal, seperti endoskopi, pencitraan, *Stool Based Test*, barium enema dengan kontras ganda, serta septin 9 assay.⁴ Pengobatan pada karsinoma kolorektal disesuaikan dengan stadium dan lokasi penyakitnya. Kebanyakan pasien menjalani operasi pengangkatan tumor dan kemoterapi adjuvant sebagai terapi pengobatan.⁵ Prognosis pasien juga bergantung pada stadium yang dialami pasien serta lokasi penyebaran sel kanker.²

Karsinoma merupakan penyakit yang dapat mengenai hampir semua organ atau jaringan tubuh akibat pertumbuhan abnormal sel yang tidak terkendali. Karsinoma dapat juga menyerang bagian tubuh yang berdekatan dan menyebar ke organ lain, yang disebut metastasis. Kondisi metastasis ini merupakan penyebab utama dari kematian.⁶

Secara umum dinyatakan bahwa karsinoma merupakan penyebab utama kedua kematian. Tahun 2020, dilaporkan sekitar 9 juta angka kematian pada semua usia dan jenis kelamin. Angka prevalensi selama lima tahun juga tercatat sekitar 50 juta pada semua usia dan jenis kelamin di dunia.⁷ Kanker paru-paru, prostat, kolorektal, lambung dan hati adalah jenis kanker yang paling sering ditemukan pada laki-laki. Sedangkan kanker payudara, kolorektal, paru-paru, serviks, dan tiroid adalah jenis kanker yang paling sering ditemukan pada perempuan. Salah satu masalah kanker yang sering dijumpai pada laki-laki maupun perempuan adalah karsinoma kolorektal. Insiden di dunia berada pada nomor urut ketiga dengan 1,9 juta kasus baru (10%). Dan menempati peringkat kedua dengan mortalitas sebanyak 937.173 (9.4%) orang.⁸

Pada tahun 2020 di Indonesia, karsinoma kolorektal berada pada urutan keempat dengan 34.189 (8,6%) kasus baru dan memiliki angka mortalitas sekitar 6,7 %.⁹ Laporan data *Cancer Registry* Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada bahwa angka kejadian karsinoma kolorektal di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Agustus 2016 hingga Desember 2019 adalah sekitar 1.544 (11.43%) kasus.¹⁰ Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya tahun 2018 mencatat angka kejadian karsinoma kolorektal di RS Jasa Kartini Tasikmalaya berada pada urutan kedua dengan persentase 0,16%.¹¹ Data di RSUP Sanglah Denpasar menyebutkan bahwa data pasien karsinoma kolorektal pada akhir tahun 2016 berjumlah 20 orang dengan usia rata-rata 50 tahun.¹² Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang mencatat bahwa data pasien karsinoma kolorektal di RSUP M Djamil Padang berjumlah 21 orang dengan kasus tertinggi pada usia 40-60 tahun.¹³

Faktor risiko karsinoma kolorektal terbagi menjadi dua yaitu yang dapat dimodifikasi (alkohol, merokok, aktivitas fisik, dan pola diet) dan tak dapat dimodifikasi (usia, jenis kelamin, faktor genetik, *Inflammatory Bowel Disease* dan polip kolon). Usia dan jenis kelamin penderita merupakan faktor risiko karsinoma kolorektal yang tak dapat dimodifikasi. Penelitian dari *American Cancer Society* membuktikan bahwa persentase kejadian karsinoma kolorektal lebih banyak dialami oleh pasien berusia 50 tahun keatas dibandingkan dengan pasien berusia 20-49 tahun.

American Cancer Society juga menyatakan bahwa jumlah estimasi dari kasus karsinoma kolorektal di Amerika Serikat meningkat sesuai dengan usia dimana usia dibawah 49 tahun memiliki persentase kasus paling sedikit dengan 17.930 kasus di tahun 2020.⁵ Penelitian yang berbeda dilakukan oleh sejumlah mahasiswa di Banjarmasin yang menyatakan bahwa persentase terbesar penderita karsinoma kolorektal di RSUD Ulin Banjarmasin adalah pasien usia produktif (15-65 tahun) atau sekitar 79,49%. Namun seiring berjalannya waktu, angka kejadian pada pasien usia muda tampaknya mulai mengalami peningkatan pada beberapa individu yang dipengaruhi oleh pola hidup dan faktor keturunan.¹⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut dan belum adanya penelitian mengenai prevalensi pasien karsinoma kolorektal berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin yang dirawat di ruang rawat inap Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah prevalensi karsinoma kolorektal berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin pada pasien yang dirawat di ruang rawat inap bedah RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi karsinoma kolorektal berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin pada pasien yang dirawat di ruang rawat inap Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi karsinoma kolorektal berdasarkan kelompok usia pada pasien yang dirawat di ruang rawat inap Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021.

2. Mengetahui prevalensi karsinoma kolorektal berdasarkan jenis kelamin pada pasien yang dirawat di ruang rawat inap Bedah RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Ilmu Pengetahuan

1. Sebagai informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang prevalensi karsinoma kolorektal berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.
2. Dapat dijadikan data dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih disempurnakan lagi.

1.4.2 Untuk Rumah Sakit

Sebagai informasi data prevalensi karsinoma kolorektal di RSUD Raden Mattaher Jambi berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.

1.4.3 Untuk Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti mengenai prevalensi karsinoma kolorektal di RSUD Raden Mattaher Jambi berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin serta melakukan penelitian secara baik dan benar

1.5 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kategorik dengan pendekatan studi retrospektif *cross sectional*. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan secara garis besar adalah pengumpulan data melalui rekam medis pasien, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian, serta menyimpulkan hasil penelitian ke dalam laporan hasil penelitian.¹⁵